

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Faktor utama dari kenyamanan kerja adalah keselamatan kerja, khususnya terkait dengan kecelakaan kerja. Dimana kecelakaan bukanlah suatu peristiwa tunggal, tetapi merupakan hasil dari serangkaian penyebab yang saling berkaitan yang disebabkan oleh kelemahan majikan, pekerja, prosedur kerja yang tidak memadai, serta tindakan para pekerja yang tidak aman sehingga berakibat pada turunnya tingkat produktivitas kerja. Salah satu untuk mencegah kecelakaan kerja di PT.Sunrise Abadi Bandung yaitu dengan menetapkan prosedur pekerjaan yang baik dan benar serta menerapkan metode kerja yang efisien dan aman.

PT. Sunrise Abadi Bandung merupakan perusahaan manufaktur dimana didalamnya terdapat kegiatan yang mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang yang siap untuk dijual. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1999 dimana pada proses perusahaan yaitu pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi khususnya *Sparepart* yaitu roda gigi (*gear*) pada pembuatan roda gigi tersebut tentunya tidak jauh dari *machining process* yaitu proses pembentukan suatu produk dengan pemotongan dan menggunakan mesin perkakas. Selain itu, banyak pemesinan yang melibatkan pemindahan komponen dengan kecepatan tinggi, memiliki ujung yang tajam, permukaan yang panas, dan bahan lainnya yang dapat mengakibatkan resiko terjadinya kecelakaan dalam pekerjaan yang dapat berpotensi meremukan, membakar, memotong, menusuk, memberikan benturan dan melukai para pekerja jika tidak digunakan dengan aman. Atau dengan kata lain dalam proses produksi *Sparepart* sangat memungkinkan terjadinya kecelakaan.

Masalah keselamatan kerja di PT.Sunrise Abadi Bandung masih perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan informasi dan hasil survey lapangan yang telah penulis lakukan bahwa penelitian terkait dengan pengendalian resiko terjadinya kecelakaan pada pekerjaan belum pernah dilakukan di perusahaan ini

oleh karena itu penelitian ini menarik untuk dilakukan dalam rangka untuk memberikan masukan kepada perusahaan untuk dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sebagai upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja dikemudian hari, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Berikut ini adalah data kecelakaan kerja yang pernah terjadi di PT.Sunrise Abadi pada Tahun 2011-2015 :

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja

Data Kecelakaan Dari Tahun 2011-2015	
Jenis Kecelakaan	Jumlah Kecelakaan Dari Tahun 2011-2015
Luka Gores	23
Terpleset Gram Panas	6
Terkena Mesin Bubut	5
Terkena Mesin Bor	2
Mata Terkena Serutan Benda Kerja	6
Luka Sobek	6
Luka Bakar	2
Terjepit	14
Terkena Mesin Potong	2
Tertimpa Benda Kerja	4

Sumber: PT. Sunrise Abadi

Menyusun prosedur kerja yang benar merupakan salah satu keuntungan dari penerapan JSA (*Job Safety Analysis*), yang meliputi mempelajari dan melaporkan setiap langkah pekerjaan mengidentifikasi bahaya pekerjaan yang sudah ada atau potensi (baik kesehatan maupun keselamatan), dan menentukan jalan terbaik untuk mengurangi dan mengeliminasi bahaya. Dalam proses penelitian ini penulis menggunakan metode JSA (*Job Safety Analysis*), dipilihnya metode *Job Safety Analysis* karena peneliti ingin mengidentifikasi bahaya yang berfokus pada interaksi antara pekerja, petugas/pekerjaan, alat dan lingkungan. Setelah diketahui bahaya yang tidak bisa dikendalikan maka dilakukan usaha untuk menghilangkan atau mengurangi resiko bahaya ketingkat level yang bisa diterima.

Meskipun ketentuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja telah diatur oleh perusahaan sedemikian rupa, tetapi dalam praktiknya tidak seperti yang diharapkan. Begitu banyak faktor dilapangan yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja seperti faktor manusia, lingkungan dan psikologi. Standar Operasional Prosedur adalah pedoman kerja yang harus dipatuhi dan dilakukan

dengan benar dan berurutan sesuai intruksi yang tercantum dalam SOP, dimana perlakuan yang tidak benar dapat menyebabkan kegagalan proses produksi, kerusakan peralatan dan kecelakaan.

Dalam penetapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja khususnya pada bidang pekerjaan maupun tempat kerja dimana masing-masing bidang pekerjaan memerlukan prosedur penerapan K3 yang berbeda, satu aspek yang perlu diketahui adalah pengetahuan tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri, kesadaran pekerja di perusahaan PT.Sunrise Abadi Bandung dalam menggunakan alat pelindung diri masih sangat kurang terkadang pekerja enggan memakai alat pelindung diri yang telah disediakan oleh perusahaan dikarenakan para pekerja merasa kurang nyaman atau tidak bebas dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini dapat berakibat fatal, pekerja tidak menyadari akibat atau dampak yang terjadi apabila terjadi kecelakaan kerja.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan berdasarkan masalah yang akan dicari dalam penelitian ini dengan memperhatikan apa yang terjadi di dalam PT. Sunrise Abadi. Dengan Standar Operation Procedure (SOP) yang ada saat ini dirasa masih kurang optimal. Maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat Standar Operation Procedure (SOP) yang baik pada perusahaan PT.Sunrise Abadi
2. Bagaimana mencegah terjadinya bahaya kecelakaan kerja, dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA) pada departemen Machining pada pembuatan roda gigi (gear) di PT. Sunrise Abadi.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam tujuan studi kasus ini melakukan analisis yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan yang baik dan benar, yaitu :

Tujuan dan manfaat diadakan penelitian ini adalah :

1. Merancang *Standar Operation Procedure* (SOP) keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dan benar pada PT.Sunrise Abadi.

2. Mengendalikan bahaya kecelakaan kerja dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* pada departemen *Machining* dalam proses pembuatan *sparepart* roda gigi (*gear*) di PT. Sunrise Abadi

Adapun manfaat yang telah didapat dalam dilakukannya analisis Standart Operation Procedure (SOP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini yaitu :

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan refferensi atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya dan mampu memperbaiki pada kelemahan penelitian ini.
2. Manfaat bagi pengembangan ilmu :
Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Standart Operation Procedure (SOP) keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Manfaat bagi PT.SUNRISE ABADI :
Membantu karyawan mengerti akan resiko yang dihadapi apabila proses tersebut tidak dijalankan dan meminimalisir kesalahan dalam melakukan pekerjaannya, serta dapat mengendalikan bahaya yang terjadi, sehingga perusahaan dapat meningkatkan produktivitas pelayanan yang baik.

1.4 Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang timbul dalam perusahaan ini, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penyusunan laporan ini. Dengan adanya pembatasan masalah ini, maka diharapkan hasil yang akan dicapai lebih efektif dan maksimal.

Batasan-batasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di PT. Sunrise Abadi
2. Penelitian hanya dilakukan pada bagian pemesinan

1.5 Lokasi Penelitian

Untuk melakukan penelitian dan pengolahan data dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja dimana lokasi penelitian ini bertempat di perusahaan PT.SUNRISE ABADI yang terletak di Jl. Soekarno-Hatta No. 9 Bandung.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran bagi penulis dalam memahami permasalahan dan pembahasannya, maka penulis akan menguraikan sistematika penulisan yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan serta memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari pemecahan masalah, pembatasan dan asumsi dari masalah yang diteliti, serta lokasi penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori-teori dan konsep – konsep yang melandasi dan menjadi kerangka berfikir dalam laporan tugas akhir ini. Teori dan konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang digunakan sebagai acuan pembahasan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai, tahapan proses dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sejak studi awal, identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, hingga analisa serta penarikan kesimpulan dalam penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan mengenai data yang diperlukan, pengumpulan data, pengolahan data untuk solusi akhir yang diinginkan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis dari hasil pengolahan data, dengan melakukan perbaikan – perbaikan serta melakukan pemecahan masalah yang ada.

BAB VI KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya, sesuai dengan hasil yang diperoleh.